

LAMPIRAN

LAMPIRAN A KUISIONER

PENENTUAN KRITERIA PENGEMBANGAN SEKTOR PERDAGANGAN DAN JASA SEBAGAI PENUNJANG INDUSTRI KREATIF DI KECAMATAN MAJALAYA

Pengembangan Majalaya sebagai salah satu kawasan industri sudah melewati ambang batas daya dukung lingkungan, oleh karena itu pemerintah berencana mencari salah satu ekonomi pengganti industri. Salah satu sektor ekonomi yang dibidik oleh perdagangan dan jasa, sektor ini memiliki potensi dan prospek pengembangan yang bagus sebagai pengganti industri yang direlokasi. perdagangan dan jasa yang akan dikembangkan harus mendukung industri kreatif di Kecamatan Majalaya. Diharapkan dengan dilaksanakannya kegiatan penelitian “Penentuan kriteria pengembangan sektor perdagangan dan jasa sebagai penunjang kegiatan industri kreatif di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung” dapat memberikan masukan kepada pemerintah sebagai langkah dalam mengembangkan sektor perdagangan dan jasa, industri kreatif di Kecamatan Majalaya.

Dalam menentukan kriteria pengembangan sektor perdagangan dan jasa sebagai penunjang industri kreatif, terdapat empat (4) kriteria dari para pelaku (*expert*) terkait yaitu pakar ekonomi, swasta, pemerintah dan masyarakat,

Metode yang digunakan untuk menganalisis Kriteria Pengembangan Sektor Perdagangan dan Jasa sebagai Penunjang Industri Kreatif adalah metode AHP (*Analisis Hierarchi Process*) dengan software *expert choice*. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan melalui metode AHP ini, diperlukan penyebaran kuesioner kepada pihak-pihak yang terkait (Pakar/Ahli). Oleh karena dimohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuisisioner naskah penelitian ini. Atas kesediaan bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Pihak Terkait :

Pekerjaan/ Jabatan :

Hari/ Tanggal :

Petunjuk Pengisian :

Pilih jawaban yang sesuai menurut bapak/ibu sesuai dengan tingkat kepentingan dengan melingkari dan memilih salah satu dari kriteria (Lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel1**)

- 1** : Bila kriteria di kiri dan di kanan **sama pentingnya** (*equal*).
- 3** : Bila kriteria di kiri **lebih penting sedikit** (*moderat*) dari yang kanan, atau sebaliknya.
- 5** : Bila kriteria di kanan **lebih penting** (*strong*) dari yang kiri, atau sebaliknya.
- 7** : Bila kriteria di kiri **jauh lebih penting** (*very strong*) dari yang kanan, atau sebaliknya.
- 9** : Bila kriteria di kiri **sangat lebih penting** (*extremely*) dari yang kanan, atau sebaliknya.

Tabel 1.1
Skala Penilaian Tingkat Kepentingan Pasangan Faktor

Skala Kepentingan	Definisi	Keterangan
1	Sama penting	Kedua faktor mempunyai dukungan yang sama pentingnya terhadap tujuan
3	Sedikit lebih penting	Terlihat nyata lebih pentingnya sedikit faktor tersebut dibanding faktor lainnya, tetapi tidak meyakinkan
5	Perlu dan kuat kepentingannya	Jelas, nyata dan terbukti faktor tersebut lebih penting dari yang lain
7	Menyolok kepentingannya	Jelas, nyata dan terbukti faktor tersebut jauh lebih penting dari yang lain
9	Mutlak penting	Jelas, nyata dan terbukti secara meyakinkan faktor tersebut sangat lebih penting dalam permufakatan yang paling ekstrim.
2,4,6,8	Nilai tengah antara dua pertimbangan yang berdekatan	Jika diperlukan nilai kompromistis
Kebalikan dari bilangan-bilangan di atas	Jika untuk aktivitas i mendapat satu angka bila dibandingkan dengan aktivitas j, maka j mempunyai nilai kebalikannya bila dibandingkan dengan i	Suatu tanggapan logis

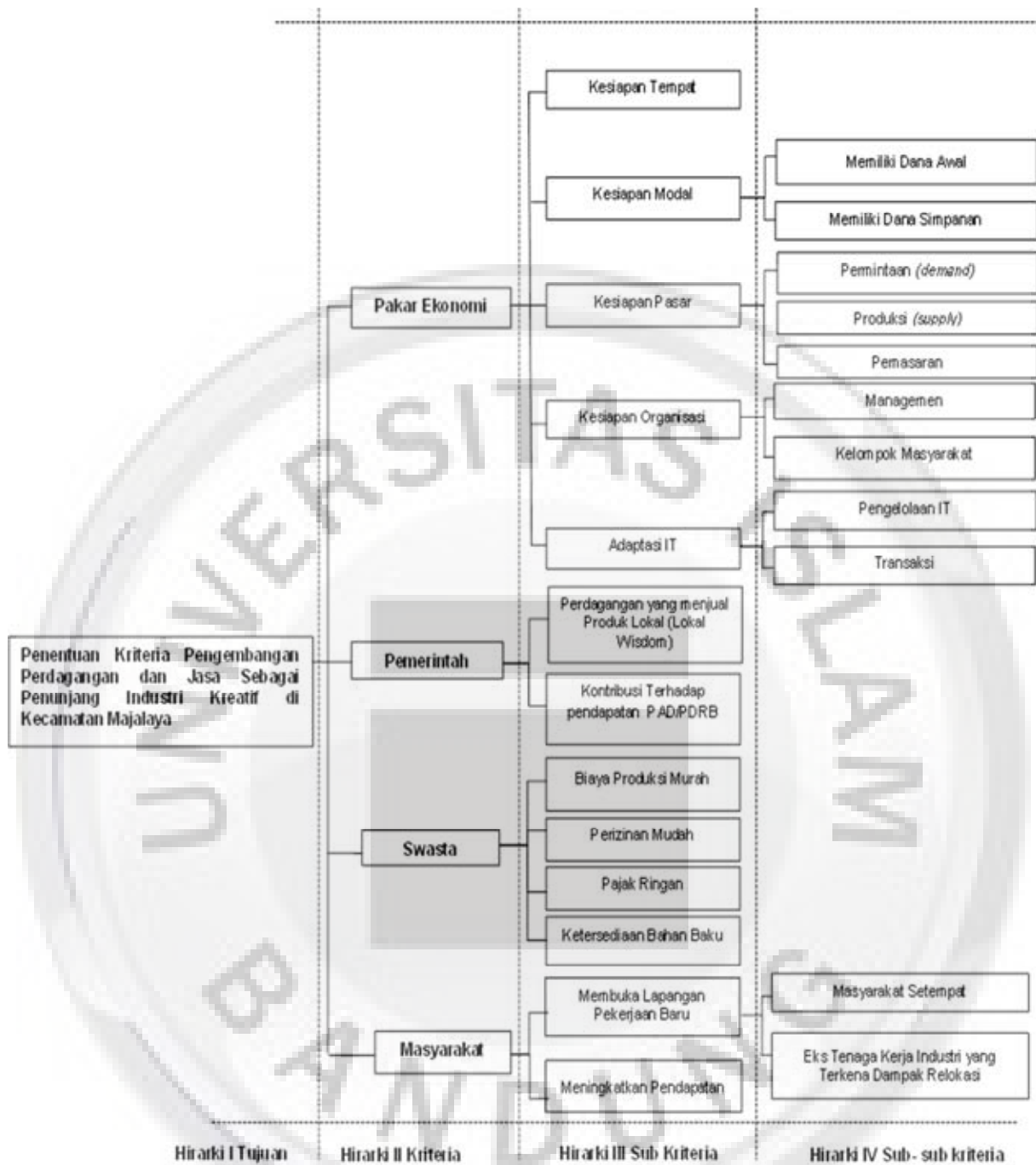
Sumber: Thomas L. Saaty, *The Analytical Hierarchy Process (Planning, Priority Setting Resource Allocation)*.

Contoh :

Dalam mengembangkan perdagangan dan jasa sebagai ekonomi pengganti industri di Majalaya, terdapat beberapa kriteria pengembangan dengan para expert/ ahli. Menurut bapak/ ibu, kriteria manakah yang lebih penting untuk di Pertimbangkan dan seberapa pentingkah.

- Jika anda memilih kriteria dari pakar ekonomi lebih penting dari pada kriteria pemerintah, maka pilihlah jawaban di sisi kiri dari angka 1.
- Jika kepentingan pakar ekonomi perlu dan mencolok pilihlah 5 seperti yang terlihat pada contoh berikut:

Aktor/ Pelaku	Skala Penilaian Kepentingan									Aktor/ Pelaku
a. Pakar Ekonomi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Pemerintah



Pohon Hierarki

Penentuan Kriteria Pengembangan Perdagangan dan Jasa sebagai Penunjang Industri Kreatif di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung

Sumber : Hasil Pemikiran Pakar Ekonomi, Pemerintah, Swasta Dan Masyarakat 2014

1. Untuk menentukan kriteria perdagangan dan jasa sebagai penunjang industri kreatif, terdapat 4 kriteria dari para expert (ahli), menurut bapak/ ibu dari ke 4 (empat) kriteria tersebut manakah yang lebih penting untuk dipertimbangkan dan seberapa pentingkah ?

	Kriteria	Skala Penilaian Kepentingan									Kriteria
a.	Pakar Ekonomi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Pemerintah
b.	Swasta	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Pakar Ekonomi
c.	Pemerintah	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Swasta
d.	Masyarakat	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Pakar Ekonomi
e.	Swasta	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Masyarakat
f.	Pemerintah	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Masyarakat

2. Dalam menentukan pengembangan perdagangan dan jasa sebagai penunjang industri kreatif di Kecamatan Majalaya, terdapat beberapa sub kriteria berdasarkan kelompok pakar ekonomi, menurut bapak/ibu faktor manakah yang lebih penting untuk diperhatikan dan seberapa pentingkah?

	Sub Kriteria	Skala Penilaian Kepentingan									Sub Kriteria
a.	Kesiapan Modal	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kesiapan Pasar
b.	Kesiapan Modal	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kesiapan Organisasi
c.	Kesiapan Modal	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Adaptasi IT
d.	Kesiapan Pasar	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kesiapan Organisasi
e.	Kesiapan Pasar	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Adaptasi IT
f.	Kesiapan Organisasi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Adaptasi IT
g.	Kesiapan Tempat	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kesiapan pasar
h.	Kesiapan Tempat	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Adaptasi IT
i.	Kesiapan Tempat	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kesiapan Organisasi
j.	Kesiapan Tempat	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kesiapan Modal

3. Dalam menentukan pengembangan perdagangan dan jasa sebagai penunjang industri kreatif di Kecamatan Majalaya, terdapat beberapa sub kriteria berdasarkan kelompok pemerintah, menurut bapak/ ibu faktor manakah yang lebih penting untuk diperhatikan dan seberapa pentingkah?

Sub Kriteria	Skala Penilaian Kepentingan									Sub Kriteria
Perdagangan yang menjual Produk Lokal	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Memberikan Kotribusi Pendapatan PAD/PDRB

4. Dalam menentukan pengembangan perdagangan dan jasa sebagai penunjang industri kreatif di Kecamatan Majalaya, terdapat beberapa sub kriteria berdasarkan kelompok swasta, menurut bapak/ibu kriteria manakah yang lebih penting untuk diperhatikan dan seberapa pentingkah ?

	Sub Kriteria	Skala Penilaian Kepentingan									Sub Kriteria
a	Biaya Produksi Murah	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Perizinan Mudah
b	Biaya Produksi Murah	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Pajak Ringan
c	Biaya Produksi Murah	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Ketersediaan Bahan Baku
d	Perizinan Mudah	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Pajak Ringan
e	Perizinan Mudah	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Ketersediaan Bahan Baku
f	Pajak Ringan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Ketersediaan Bahan Baku

5. Dalam menentukan pengembangan perdagangan dan jasa sebagai penunjang industri kreatif di Kecamatan Majalaya, terdapat beberapa sub kriteria berdasarkan kelompok masyarakat, menurut bapak/ibu sub kriteria manakah yang lebih penting untuk diperhatikan dan seberapa pentingkah?

Sub Kriteria	Skala Penilaian Kepentingan									Sub Kriteria
Meningkatkan Pendapatan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Membuka Lapangan Kerja Baru

6. Dalam pengembangan perdagangan dan jasa sebagai penunjang industri kreatif di Kecamatan Majalaya dari pakar ekonomi, terdapat sub kriteria kesiapan modal, menurut bapak/ibu sub kriteria kesiapan modal manakah yang lebih penting dan seberapa pentingkah?

Sub-Sub Kriteria	Skala Penilaian Kepentingan									Sub-Sub Kriteria
Memiliki Dana Awal	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Memiliki Dana Simpanan

7. Dalam pengembangan perdagangan dan jasa sebagai penunjang industri kreatif di Kecamatan Majalaya dari pakar ekonomi, terdapat sub kriteria kesiapan pasar, menurut bapak/ibu sub kriteria kesiapan pasar manakah yang lebih penting dan seberapa pentingkah?

Sub-Sub Kriteria	Skala Penilaian Kepentingan									Sub-Sub Kriteria
Permintaan	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Produksi
Pemasaran	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Produksi
Produksi	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Permintaan

8. Dalam pengembangan perdagangan dan jasa sebagai penunjang industri kreatif di Kecamatan Majalaya dari pakar ekonomi, terdapat sub kriteria kesiapan organisasi, menurut bapak/ibu sub kriteria kesiapan organisasi manakah yang lebih penting dan seberapa pentingkah?

Sub-Sub Kriteria	Skala Penilaian Kepentingan									Sub-Sub Kriteria
Kelompok Masyarakat	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Managemen

9. Dalam pengembangan perdagangan dan jasa sebagai penunjang industri kreatif di Kecamatan Majalaya dari pakar ekonomi, terdapat sub kriteria adaptasi IT, menurut bapak/ibu sub kriteria adaptasi IT manakah yang lebih penting dan seberapa pentingkah?

Sub-Sub Kriteria	Skala Penilaian Kepentingan										Sub-Sub Kriteria
Pengelolaan IT	9	7	5	3	1	3	5	7	9		Transaksi

10. Dalam pengembangan perdagangan dan jasa sebagai penunjang industri kreatif di Kecamatan Majalaya dari pemerintah, terdapat sub kriteria membuka lapangan kerja baru, menurut bapak/ibu sub kriteria Membuka lapangan Pekerjaan Baru manakah yang lebih penting dan seberapa pentingkah?

Sub-Sub Kriteria	Skala Penilaian Kepentingan										Sub-Sub Kriteria
Masyarakat Setempat	9	7	5	3	1	3	5	7	9		Eks Pekerja Industri yang terkena Dampak Relokasi Industri.

LAMPIRAN B PURATA GEOMETRIK

Purata Geometri adalah hasil perhitungan dari jawaban responden pada kuesioner yang telah diisi sebelumnya. Tujuannya adalah untuk memperoleh nilai bobot dari masing-masing kriteria yang akan dilanjutkan pada analisis dengan menggunakan *software expert choice*. Adapun rumus dari perhitungan tersebut adalah :

$$U = \sqrt{X_1 \cdot X_2 \cdot X_3 \dots X_n}$$

Dimana:

U = rata-rata geometrik/ purata geometrik

X_n = Nilai bobot tiap responden untuk kriteria/ faktor tertentu

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai purata geometrik dari masing-masing kriteria yaitu :

Pakar Ekonomi	Rating	Pemerintah	Swasta	Rating	Pakar Ekonomi	Pemerintah	Rating	Swasta
	1	1	3	1		2	1	
	3	1		3		1	3	
3	5	1		5		2	5	1
	7		2	7		1	7	
	9	1	1	9			9	
3	Jumlah	4	6	Jumlah	1	6	Jumlah	1
	Purata	3	2	Purata		3	Purata	

Masyarakat	Rating	Pakar Ekonomi
1	1	
1	3	2
1	5	
	7	
2	9	
5	Jumlah	2
4	Purata	

Kesiapan Modal	Rating	Kesiapan Pasar
4	1	
2	3	
	5	1
	7	
	9	
6	Jumlah	1
1	Purata	

Kesiapan Pasar	Rating	Kesiapan Organisasi
2	1	
3	3	2
	5	
	7	
	9	
5	Jumlah	2
2	Purata	

Swasta	Rating	Masyarakat
	1	3
1	3	
	5	2
	7	1
	9	
1	Jumlah	6
	Purata	2

Kesiapan Modal	Rating	Kesiapan Organisasi
2	1	
3	3	
	5	2
	7	
	9	
5	Jumlah	2
1	Purata	

Kesiapan Pasar	Rating	Adaptasi IT
2	1	
2	3	
1	5	1
1	7	
	9	
6	Jumlah	1
2	Purata	

Pemerintah	Rating	Masyarakat
	1	3
1	3	
	5	1
	7	1
	9	1
1	Jumlah	6
	Purata	2

Kesiapan Modal	Rating	Adaptasi IT
	1	2
	3	2
2	5	1
	7	
	9	
2	Jumlah	5
	Purata	2

Kesiapan Organisasi	Rating	Adaptasi IT
2	1	
1	3	
2	5	
2	7	
	9	
7	Jumlah	
3	Purata	

Kesiapan Tempat	Rating	Kesiapan Organisasi
3	1	
2	3	1
	5	1
	7	
	9	
5	Jumlah	2
1	Purata	

Kesiapan Tempat	Rating	Adaptasi IT
1	1	
2	3	
2	5	1
	7	1
	9	
5	Jumlah	2
2	Purata	

Kesiapan Tempat	Rating	Kesiapan Pasar
5	1	
	3	
	5	1
1	7	
	9	
6	Jumlah	1
1	Purata	

Kesiapan Tempat	Rating	Kesiapan Modal
	1	4
1	3	
	5	
	7	1
	9	1
1	Jumlah	6
	Purata	1
Biaya Produksi Murah	Rating	Pajak Ringan
4	1	
	3	1
2	5	
	7	
	9	
6	Jumlah	1
3	Purata	

Perdagangan yang Menjual Produk Lokal	Rating	Memberikan Kontribusi pendapatan PAD/PDRB
4	1	
	3	
1	5	
1	7	
1	9	
7	Jumlah	
	Purata	
Biaya Produksi Murah	Rating	Ketersediaan Bahan Baku
	1	4
	3	
	5	2
1	7	
	9	
1	Jumlah	6
	Purata	1

Biaya Produksi Murah	Rating	Perizinan Mudah
5	1	
	3	
2	5	
	7	
	9	
7	Jumlah	
1	Purata	
Perizinan Mudah	Rating	Pajak Ringan
4	1	
2	3	1
	5	
	7	
	9	
6	Jumlah	1
1	Purata	

Perizinan Mudah	Rating	Ketersediaan Bahan Baku
	1	4
1	3	
	5	1
	7	
	9	1
1	Jumlah	6
	Purata	1
Memiliki Dana Awal	Rating	Memiliki Dana Simpanan
1	1	
2	3	
1	5	
	7	
3	9	
7	Jumlah	
4	Purata	

Permintaan	Rating	Pemasaran
1	1	
3	3	
	5	2
1	7	
	9	
5	Jumlah	2
2	Purata	

Pajak Ringan	Rating	Ketersediaan Bahan Baku
	1	3
	3	1
	5	1
	7	
	9	2
	Jumlah	7
	Purata	2
Permintaan (demand)	Rating	Produksi (supply)
	1	2
	3	
1	5	3
1	7	
	9	
2	Jumlah	5
	Purata	2

Kelompok Masyarakat	Rating	Managemen
	1	3
	3	
1	5	2
	7	
	9	1
1	Jumlah	6
	Purata	2

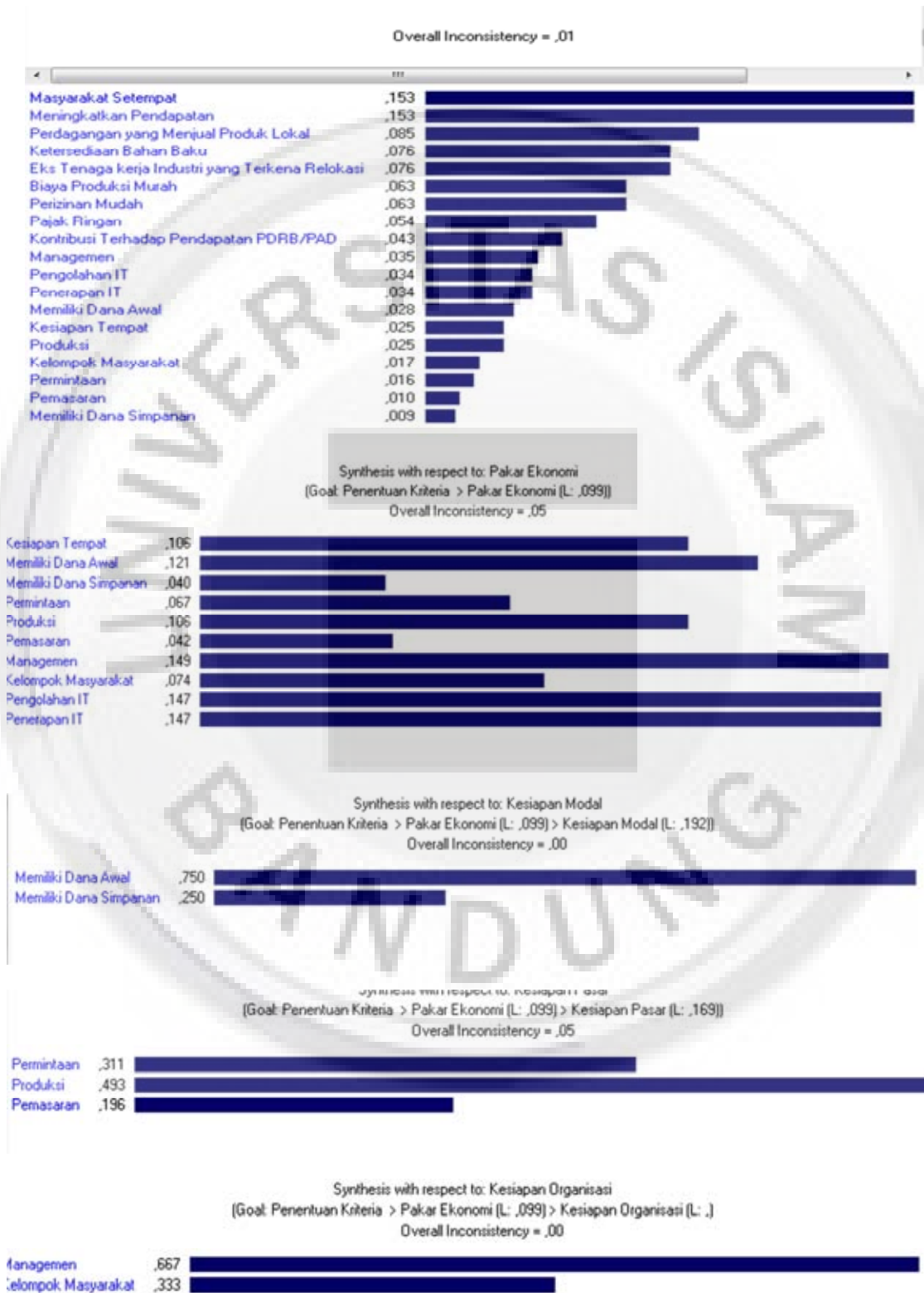
Meningkatkan Pendapatan	Rating	Membuka Lapangan Kerja Baru
	1	3
	3	1
1	5	1
1	7	
	9	
5	Jumlah	2
	Purata	1
Pemasaran	Rating	Produksi
	1	3
	3	1
1	5	2
	7	
	9	
1	Jumlah	6
	Purata	2

Pengelolaan IT	Rating	Transaksi
4	1	
2	3	
	5	
	7	1
	9	
6	Jumlah	1
1	Purata	

Masyarakat Setempat	Rating	Eks Pekerja Industri yang Terkena Dampak Relokasi
2	1	
1	3	
2	5	
1	7	1
	9	
6	Jumlah	1
2	Purata	



LAMPIRAN C OUTPUT DARI HASIL PERHITUNGAN SOFTWARE EXPERT CHOICE



Synthesis with respect to: Adaptasi IT
 (Goal: Penentuan Kriteria > Pakar Ekonomi (L: .099) > Adaptasi IT (L: .234))
 Overall Inconsistency = .00

Pengolahan IT	.500	
Penerapan IT	.500	

Synthesis with respect to: Pemerintah
 (Goal: Penentuan Kriteria > Pemerintah (L: .244))
 Overall Inconsistency = .00

Perdagangan yang Menjual Produk Lokal	.667	
Kontribusi Terhadap Pendapatan PDRB/PAD	.333	

Synthesis with respect to: Masyarakat
 (Goal: Penentuan Kriteria > Masyarakat (L: .438))
 Overall Inconsistency = .00

Masyarakat Selempat	.400	
Eks Tenaga kerja Industri yang Terkena Relokasi	.200	
Meningkatkan Pendapatan	.400	

Synthesis with respect to: Membuka Lapangan Pekerjaan Baru
 (Goal: Penentuan Kriteria > Masyarakat (L: .438) > Membuka Lapangan Pekerjaaa)
 Overall Inconsistency = .00

Masyarakat Selempat	.667	
Eks Tenaga kerja Industri yang Terkena Relokasi	.333	